

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP TINDAKAN
SWAMEDIKASI DIARE DI DUSUN SEMAITAN KECAMATAN
BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG**

Marina Herrawati¹, Niken Larasati², Marchaban²

INTISARI

Latar Belakang: Diare didefinisikan sebagai suatu kondisi abnormal yang ditandai dengan buang air besar lebih dari 3 kali sehari. Faktor-faktor yang menyebabkan diare antara lain bakteri dari makanan dan minuman, kebersihan lingkungan yang kurang terjaga, air yang kotor, dan kurangnya informasi. Pengobatan sendiri merupakan upaya yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat untuk mengobati penyakit yang mudah disembuhkan seperti demam, nyeri, batuk, pusing, flu, diare, dan penyakit kulit sebelum dibawa ke fasilitas kesehatan.

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi diare di Dusun Semaitan, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang.

Metode Penelitian: Deskriptif non-eksperimental dengan pendekatan secara *convenience sampling*. Sampel penelitian ini adalah masyarakat Dusun Semaitan sebanyak 6 RT yang berusia 17-76 tahun.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di dusun Semaitan termasuk dalam kategori baik (85,88%) dan tindakan swamedikasi masyarakat di dusun Semaitan termasuk dalam kategori cukup baik (49,41%).

Kesimpulan: Tidak ada pengaruh antara tingkat pengetahuan terhadap tindakan swamedikasi diare di Dusun Semaitan, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang dengan nilai signifikansi 0,350 (Asymp.Sig (2-sided) > 0,05).

Kata Kunci: Diare, Swamedikasi, Pengetahuan, Tindakan.

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE EFFECT OF SELF-MEDICATION KNOWLEDGE LEVEL ON
DIARRHEA SELF-MEDICATION IN SEMAITAN, BANDONGAN,
MAGELANG**

Marina Herrawati¹, Niken Larasati², Marchaban²

ABSTRACT

Background: Diarrhea is defined as an abnormal condition characterized by defecation more than 3 times a day. Factors that cause diarrhea include bacteria from food and drink, poor environmental hygiene, dirty water, and lack of information. Self-medication is an effort made by most people to treat easily curable diseases such as fever, pain, cough, dizziness, flu, diarrhea, and skin diseases before being taken to a health facility.

Objectives: The purpose of this study was to determine the effect of knowledge level on self-medication of diarrhea in Semaitan, Bandongan, Magelang.

Method: Descriptive non-experimental with a convenience sampling approach. The sample of this study was the community of Semaitan as many as 6 RTs aged 17-76 years.

Result: The result showed that the level of knowledge of the community in Semaitan was in the good category (85,88%) and community's self-medication actions in Semaitan were in the good enough category (49,41%).

Conclusion: There is no influence between the level of knowledge on self-medication of diarrhea in Semaitan, Bandongan, Magelang with a significance value of 0,350 (Asymp.Sig (2-sided > 0,05).

Keywords: Diarrhea, Self-Medication, Knowledge, Action.

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

